

EDISI : JUMAT, 7 AGUSTUS 2015

Economic Data

BI Rate : 7,50%
 Inflasi (Juli) : 0,93% (mom) & 7,26% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 108,030 Miliar
 (per Juni 2015)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.529 ↓ 0,09%
 (Kurs JISDOR pada 6 Agustus 2015)

Stock Market Data

6 Agustus 2015

IHSG : 4.806,56 (-0,91%)
 Nilai Transaksi : Rp 5,037 Triliun
 Volume Transaksi : 4,513 miliar lembar
 Foreign Buy : Rp 2,163 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,415 Triliun

Bond Market Data

6 Agustus 2015

Ind Bond Index : 179,8305 ▲ 0,22%
 Gov Bond Index : 177,3523 ▲ 0,24%
 Corp Bond Index : 190,4692 ▲ 0,11%

Yield SUN Acuan

Tenor (Tahun)	Seri	Kamis 6/8/15 (%)	Rabu 5/8/15 (%)
3,69	FR0069	8,0443	8,1510
8,61	FR0070	8,4194	8,4783
13,62	FR0071	8,7290	8,7607
18,62	FR0068	8,8102	8,8707

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 6 Agustus 2015

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSH	-0,07%
			-0,94%
Saham Agresif	PNM Amanah Syariah	IRDSH	-0,47%
			-1,34%
Campuran	PNM Syariah	IRDSP	-0,05%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,10%
			0,14%
	PNM Amanah Syariah	IRDPT	-0,10%
			0,04%
Pasar Uang	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,04%
			0,18%
	PNM PUAS	IRDPU	-0,01%
			0,02%
Pasar Uang	PNM DANA TUNAI	IRDPU	-0,01%
			0,03%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	-0,01%
		0,03%	

Spotlight News

- Pelaku bisnis minta pemerintah untuk bergerak cepat membelanjakan anggarannya dan memberikan stimulus lain untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan industri pada semester II/2015. Sejumlah emiten saat ini menunda ekspansi serta memangkas anggaran belanja modal
- Para pelaku pasar di AS semakin yakin bank sentral AS akan menaikkan suku bunga acuan Fed Rate pada September 2015 setelah kemarin Depnaker AS melaporkan klaim tunjangan pengangguran tetap di level terendah dalam 40 tahun
- Jatuhnya harga minyak mentah ke level US\$44 per barel dan emas diperkirakan masih menyeret pelemahan harga komoditas lain seperti tembaga di semester II/2015 hingga tahun depan meski tidak separah pada 2008
- Penempatan dana industri keuangan nonbank (IKNB) ke instrument deposito semakin meningkat pada kuartal II/2015 sekitar 5,06% menjadi Rp46,2 triliun, sekaligus mengurangi investasi di saham
- Rata-rata tingkat pengembalian investasi (return) reksa dana saham turun sebesar 11,5% hingga juli 2015 seiring jatuhnya indeks harga saham gabungan sebesar 8,1%.
- Penerbitan obligasi korporasi pada semester II/2015 diprediksi lebih kecil dari semester sebelumnya akibat pelambatan ekonomi dan spekulasi kenaikan suku bunga Fed

Economy

1. Pebisnis Tunggu Stimulus Tambahan dan Percepatan Belanja Pemerintah

Pelaku bisnis minta pemerintah untuk bergerak cepat membelanjakan anggarannya dan memberikan stimulus lain untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan industri pada semester II/2015. Sejumlah emiten saat ini menunda ekspansi serta memangkas anggaran belanja modal. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Tantangan Pajak Meningkat

Pelambatan PDB K-II semakin meningkatkan tantangan bagi Ditjen Pajak untuk mengejar target penerimaan pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah tahun ini. Tapi Menkeu optimistis penerimaan pajak akhir tahun mencapai 91,5% dari target. (Bisnis Indonesia)

3. Serapan APBD Rendah, Dana Desa Tak Terpakai

Memasuki delapan bulan tahun 2015, serapan APBD di sejumlah wilayah masih rendah. Serapan APBD rata-rata masih di bawah 50%. Dana Desa menganggur di daerah sebesar Rp273 triliun. (Kompas/Investor Daily)

Global

1. Penyerapan Tenaga Kerja AS Turun

Penelitian dari ADP Research Institute menunjukkan penyerapan pegawai di AS cenderung turun akibat pelambatan industri manufaktur dan sektor energy. Pertumbuhan jumlah tenaga kerja pada Juli sebesar 185.000 orang, terendah sejak dua bulan lalu dan berada di bawah ekspektasi sebesar 215 ribu orang. (Bisnis Indonesia)

2. Pasar Saham China Belum Pulih

Pasar saham China kembali melemah dalam enam hari terakhir dan intervensi pemerintah yang tidak terduga sebelumnya gagal menahan aliran dana keluar sebesar US\$3,4 triliun. (Bisnis Indonesia)

3. Pasar Makin Yakin Bung a Fed Naik September

Para pelaku pasar di AS semakin yakin bank sentral AS akan menaikkan suku bunga acuan Fed Rate pada September 2015 setelah kemarin Depnaker AS melaporkan klaim tunjangan pengangguran tetap di level terendah dalam 40 tahun. (Investor Daily)

Industry

1. Properti Segmen Menengah Atas Tetap Tumbuh

Pasar property di segmen menengah atas diperkirakan tetap menjanjikan kendati mengalami tren pelambatan. Pengembang juga tetap optimistis bisa meraih target penjualan dari pemasaran unit-unit mewah. (Bisnis Indonesia)

2. IKNB Geser Investasi ke Deposito

Penempatan dana industri keuangan nonbank (IKNB) ke instrument deposito semakin meningkat pada kuartal II/2015 sekitar 5,06% menjadi Rp46,2 triliun, sekaligus mengurangi investasi di saham. (Bisnis Indonesia)

3. Bankir dan BI Optimistis Kredit Membaik

Kalangan bankir dan BI optimistis pertumbuhan kredit pada semester II/2015 akan membaik. Hingga akhir tahun ini BI memproyeksikan kredit dapat tumbuh sekitar 11-13%. (Bisnis Indonesia)

4. Kompetisi Pasar Ponsel Makin Ketat

Pelambatan pertumbuhan ekonomi memberi peluang masuknya impor telepon seluler pintar dengan harga lebih murah. Untuk itu, produsen tersebut memerlukan strategi pemasaran yang jitu. (Kompas)

5. Kredit Rumah Tertekan

Kredit pemilihan rumah terus tertekan pelambatan pertumbuhan ekonomi sehingga pada Juni 2015 hanya tumbuh 6,5%. Perbaikan kondisi perekonomian nasional pada semester II-2015 diharapkan bisa ikut mendongkrak pertumbuhan kredit pemilihan rumah. (Kompas)

Market

1. Komoditas Dirediksi Masih Tertekan Hingga 2016

Jatuhnya harga minyak mentah ke level US\$44 per barel dan emas diperkirakan masih menyeret pelemahan harga komoditas lain seperti tembaga di semester II/2015 hingga tahun depan meski tidak separah pada 2008. Index Komoditas Bloomberg turun 14,23% sejak di level tertinggi Mei lalu. (Bisnis Indonesia)

2. Transaksi Broker Saham Anjlok

Total nilai transaksi perdagangan saham broker sepanjang Juli anjlok dibandingkan bulan-bulan sebelumnya. Broker asing masih mendominasi nilai transaksi perdagangan saham terbesar. (Bisnis Indonesia)

3. Emisi Obligasi Korporasi Semester II Menciu

Penerbitan obligasi korporasi pada semester II/2015 diprediksi lebih kecil dari semester sebelumnya akibat pelambatan ekonomi dan spekulasi kenaikan suku bunga Fed. (Bisnis Indonesia)

4. Return Reksa Dana Saham turun 11,5%

Rata-rata tingkat pengembalian investasi (return) reksa dana saham turun sebesar 11,5% hingga Juli 2015 seiring jatuhnya indeks harga saham gabungan sebesar 8,1%. (Investor Daily)

Korporasi

1. PGN Bangun 89.440 Sambungan Gas Rumah Tangga

PT PGN Tbk bersama Pertamina ditugaskan oleh pemerintah untuk membangun 21 jaringan gas kota yang meliputi 89.440 sambungan rumah tangga. (Bisnis Indonesia)

2. Lippo Cikarang Optimistis Capai Target

Lippo Cikarang Tbk membukukan pendapatan prapenjualan sebesar Rp1,54 triliun pada semester I/2015 sehingga perseroan optimistis meraih target pendapatan penjualan sebesar Rp2,5 triliun tahun ini atau tumbuh 11,41%. (Bisnis Indonesia)

3. Laba PTPP Diperkirakan Tumbuh 35%

PT Pembangunan Perumahan Tbk memperkirakan pertumbuhan laba bersih perseroan mencapai 35% pada semester I/2015 atau lebih tinggi dari target awal sebesar Rp174 miliar. (Bisnis Indonesia)

4. TINS Jajaki Pembentukan Anak Usaha

PT Timah Tbk menyiapkan pembentukan anak usaha di bidang pembangkit listrik tenaga uap. TINS saat ini berupaya menyelesaikan kajian internal terkait proyek PLTU kapasitas 2x150 MW. (Bisnis Indonesia)

5. Inti Bangun Sejahtera Raih Pinjaman Rp1 Triliun

Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST) memperoleh pinjaman kredit investasi sebesar Rp1 triliun dari Bank Mandiri Tbk. Pinjaman ini akan digunakan untuk membiayai aset perseroan berupa menara telekomunikasi. (Bisnis Indonesia)

6. Benakat Restrukturisasi Utang Anak Usaha US\$190 Juta

Anak usaha Benakat Integra Tbk, Nixon Investment Pte Ltd, sedang dalam proses restrukturisasi utang atas fasilitas kredit US\$190 juta dari Credit Suisse AG Singapore. (Bisnis Indonesia)

7. BJB Siapkan Aksi Akuisisi Tahun Depan

Bank Pembangunan Jabar dan Banten Tbk akan mengakuisisi perusahaan di sektor jasa keuangan tahun depan untuk mempercepat pertumbuhan aset. (Bisnis Indonesia)

8. Bank Mandiri Danai Induk Alfamart Rp1 Triliun

Bank Mandiri Tbk memberikan pinjaman sebesar Rp1 triliun kepada Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT), pemilik jaringan ritel Alfamart. Alaria mengakui pelemahan rupiah berdampak pada kenaikan harga jual produk sekitar 3-4%. (Investor Daily)

9. Grup MPM Segera Kantongi Pinjaman US\$100 Juta

Mitra Pinasthika Finance, anak usaha Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX) akan mengantongi pinjaman sindikasi bank sebesar US\$100 juta untuk kebutuhan penyaluran pembiayaan. (Investor Daily)

10. Trisula Tuntaskan Akuisisi Ritel Lokal Tahun Depan

Trisula Internasional Tbk bakal menuntaskan akuisisi ritel lokal senilai Rp100-125 miliar pada 2016. Tahun lalu perseroan mengakuisisi 85% kepemilikan atas perusahaan seragam asal Singapura, Mido Uniforms Pte Ltd senilai Rp22,9 miliar. (Investor Daily)